

Rumah kawin Cina Benteng Udik, penelusuran relasi dan maknanya bagi masyarakat Cina Benteng Kampung Melayu Teluknaga-Tangerang

Kuntara Wiradinata, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=128997&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Cina Benteng Udik adalah sebutan bagi komunitas keturunan Cina yang lahir dan dibesarkan di kecamatan Teluknaga " tepi pantai Laut Jawa Tangerang. Mereka menyimpan tradisi model Cina kuno yang berakulturasi dengan budaya setempat. Tradisi perkawinan juga menyimpan satu hal yang menarik, yaitu kehadiran Rumah Kawin.

Hingga akhir tahun 2009 desa Kampung Melayu memiliki tiga Rumah Kawin yang memiliki penampilan yang berbeda. Rumah Kawin Song berpenampilan sederhana seperti saat bangunan itu dibuat, Rumah Kawin Teng merupakan bangunan yang dibangun tahun 1964 dan telah direnovasi tahun 2004 dan Gedung serbaguna Lautan yang dibuat tahun 2000 berpenampilan seperti gedung pertemuan di kota Jakarta.

Berdasarkan intensitas pemakaiannya, Rumah Kawin Song merupakan Rumah Kawin yang paling sering digunakan meskipun biaya sewanya lebih tinggi dibanding Rumah Kawin Teng dan penampilannya paling sederhana. Memahami Rumah Kawin Cina Benteng Udik adalah memahami relasi dan makna yang terjadi di dalamnya, interaksi antara individu dalam keluarga dan masyarakat memberi gambaran lebih jauh bagaimana strategi awal dilakukan dalam tindakan-tindakan keseharian mereka dan strategi akhir dilaksanakan pada pesta perkawinan. Peranan kepala keluarga sangat dominan dalam setiap keputusan perkawinan, dia adalah aktor yang bermain dalam sistim "keutangan", dia juga yang menentukan keberhasilan dalam pesta perkawinan. Pertaruhan ini senantiasa mewarnai tindakan-tindakan kepala keluarga dalam masyarakat, bagaimana "kwalitas keutangan" ditabur agar menuai "pembayaran keutangan" yang berkualitas. Pesta yang besar adalah wujud keteguhan dalam memaknai perkawinan, kepala keluarga yang membentuk ikatan dalam perkawinan dan dia juga yang memberi nilai harmoni melalui kesadaran bahwa perkawinan mengikat kematian, sebuah perjalanan panjang dengan ikatan kekal. Ikatan perkawinan diperkuat restu Makco dan Kongco, wujud kekuasaan nenek moyang bagi pasangan pengantin, faktor waktu menentukan kekuatan kekuasaan terhadap hidup mereka, faktor waktu juga yang digunakan untuk memilih dimana Makco dan Kongco dihadirkan. Rumah Kawin Song yang tua dan sederhana ternyata merupakan kekuatan eksistensinya hingga saat ini.

<hr>

ABSTRACT

Chinese Benteng Udik is mentioned for the descendant of Chinese community who is born and grow in the district of Teluknaga - Java seashore, Tangerang. They keep the tradition of ancient Chinese that acculturating with local culture. Tradition of marriage also includes one interesting heritage that is the presence of Rumah Kawin.

Until the end of 2009 Kampung Melayu village has three different appearance of Rumah Kawin. Rumah Kawin Song has had the same appearance since it was built, Rumah Kawin Teng was built in 1964 and has been renovated in 2004, and multi-purpose building Lautan was made in 2000 having appearance as multipurpose building which is applicable to various activities. Based on its usage intensity, Rumah Kawin Song is used the most though its rent is higher compared to Rumah Kawin Teng. Comprehending the Rumah Kawin of Chinese Benteng Udik comprehends the relation and meaning that is happened in it. Interaction between individuals in family and society giving further description about how the early strategy is put in their daily activities and the final strategy is executed at the wedding ceremony.

The role of family head is very dominant in every marriage decision. He is the actor who plays in the debt system. He also determines the success of wedding ceremony. The ante is always colored the family head actions among society, how "quality of debt" is sowed to harvest qualified "payment of debt" in return. Carrying out big party manifests tenaciousness in giving meaning to marriage. Family head forms bonding in marriage and also gives harmony value through awareness that marriage ties till death; a long journey with everlasting bonding. The matrimony is strengthened by the blessing of Makco and Kongco, the manifestation of ancestors power over groom and bride. The time factor determines the strength of power to their life. The time factor also applied to choose where Makco and Kongco is presented. Apparently the existence of Rumah Kawin Song until now is put in its role as the oldest Rumah Kawin and simplicity.